

**IBM OTAK-OTAK BANDENG KHAS SURABAYA DESA CARIKAN
KELURAHAN ALON-ALON CONTONG, KECAMATAN BUBUTAN
SURABAYA****Siti Mundari¹, Zainal Arief², Erma Yuliaty³**

Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: sitimundari@yahoo.ac.id

Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: zainalarief65@yahoo.com

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

e-mail: ermayulia31@gmail.com

Abstract

Otak-otak Bandeng is one of a traditional food from Surabaya that liked by own Surabaya people and outside Surabaya. Consider with its one of Small Medium Entrepreneur (UKM) still produce “ Otak-otak Bandeng “ till recently are the Carian Villagers, house or off led by Mrs. Fatimah (First Patner). These UKM of Mrs. Fatimah contains 12 people that from womens surroundings especially housewife, most of them unlucky family. Actually these womens UKM had been long time and still continue now. The product has been distributed to many near market, some offices, more customer buy as souvenir traditional food from Surabaya. The problem of UKM is over demand capacity but unable to fulfilled caused by product capacity limit and over time product process (maximum 10 kilos made 30 pieces otak-otak Bandeng for 9 hours each day), except its also the product cant stay long causes product condition after got steam still contains dig water incase the product should have keep for night todried first then fried to distributed. However ,when distributed the product would early expired so can caused distributed range unwide. Beside production capacity problem, these UKM doesn't understood how to managed finance so theres no specific account for cost of goods production value neither accounting debt credit. In that case IBM Team help must excepted to increase production capacity and couting about finance management so they could increased income of Carian womens villager house or off Alun-alun Contong Sub District Bubutan that most of them under prosperity.

Key words : *Otak-otak Bandeng, production capacity*

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) harus didukung dan didorong agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha serta memperluas lapangan pekerjaan. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah kapasitas produksi yang kecil, peralatan produksi yang masih sangat sederhana, lemahnya manajemen dalam mengelola usaha, yang meliputi manajemen keuangan, serta pemasaran yang kurang luas.

Berkenaan dengan hal itu salah satu UKM yang kondisinya masih tradisional tetapi berpotensi untuk dikembangkan adalah usaha pembuatan “Otak-otak Bandeng” yang diusahakan oleh ibu-ibu Desa Carikan Kelurahan Alon-alon Contong Kecamatan Bubutan yang dimotori oleh Ibu Fatimah (sebagai Mitra I).

Olahan hasil perikanan berupa Otak-otak Bandeng ini tidak hanya sedap dilidah namun ikan bandeng memiliki gizi yang lebih tinggi daripada ikan salmon. Bagus untuk memenuhi kebutuhan protein tubuh, menjaga dan memelihara kesehatan dan juga mencegah penyakit karena kekurangan nutrisi. Ikan bandeng termasuk rendah kolesterol. Dengan mengkonsumsi ikan secara rutin adalah salah satu cara yang bagus untuk mencegah penyakit jantung koroner. Ikan ini juga mengandung asam lemak omega-3. Asam lemak ini dapat mencegah pembekuan sel darah granula, sehingga mengurangi risiko arteriosklerosis dan mencegah jantung koroner. Asam lemak pada bandeng memiliki karakteristik hipokolesterolemik yang menurunkan kadar kolesterol darah. Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan penting untuk perkembangan otak janin juga pengembangan sistem neuron yang lain (Otak2 Bandeng Tanpa Duri, <http://iklanmax.com/2008/11/html>). Dengan demikian usaha Otak-otak Bandeng bisa menjadi pemenuhan gizi masyarakat serta merupakan peluang bisnis rumahan yang menguntungkan.

Kelompok usaha Ibu Fatimah ini terdiri dari 12 orang yang anggotanya merupakan ibu-ibu sekitar, yang kebanyakan kondisi perekonomiannya kurang sejahtera. Kelompok usaha Ibu-ibu ini sebetulnya sudah lama dan masih berlangsung hingga saat ini. Hal ini dikarenakan Otak-otak Bandeng merupakan salah satu makanan khas Surabaya yang digemari oleh masyarakat. Hasil produksi dipasarkan ke beberapa tempat seperti pasar terdekat maupun ke beberapa kantor bahkan sering dibeli untuk oleh-oleh sebagai makanan khas Surabaya. Seringkali terdapat permintaan dalam jumlah yang cukup banyak tetapi tidak bisa memenuhinya. Untuk meningkatkan kapasitas produksinya, ibu-ibu menghadapi kesulitan karena proses produksi pembuatan Otak-otak Bandeng agak ribet serta memakan waktu.

Terbatasnya kapasitas produksi ini dan waktu proses produksi yang lama disebabkan peralatannya masih sangat sederhana dan belum adanya sentuhan teknologi tepat guna. Dalam sehari kelompok ibu-ibu hanya mampu memproduksi maksimal 10 kg yang akan menjadi 30 biji Otak-otak Bandeng yang memerlukan waktu proses selama 9 jam. Belum adanya sentuhan teknologi ini juga membuat produk kurang tahan lama karena kondisi produk setelah dikukus masih tetap mengandung air sehingga produk akan cepat basi apabila tidak segera dikonsumsi sehingga menyebabkan jangkauan pemasaran tidak dapat diperluas.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan lapangan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok usaha pembuat Otak-otak Bandeng Desa Carikan Kelurahan Alun-Alun Contong, Kecamatan Bubutan Surabaya sebagai mitra I adalah kapasitas produksi yang kecil dikarenakan :

1. Alat yang dipakai untuk menghaluskan daging bandeng dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan cobek.
2. Alat digunakan untuk mencampur antara daging bandeng dan bumbu sampai kalis juga dengan menggunakan cobek.
3. Alat untuk menghaluskan bumbu dengan menggunakan cobek.
4. Bandeng yang telah diisi dan dikukus terpaksa harus ditaruh di kulkas semalam suntuk mengurangi kadar air sehingga produk tidak bisa cepat digoreng.

Kelompok usaha ini juga tidak mengerti mengenai manajemen keuangan usaha sehingga selama ini tidak ada penghitungan secara spesifik mengenai harga pokok produksi maupun pembukuan tentang rugi laba usaha. Pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi kelompok usaha pembuat Otak-otak Bandeng Desa Carikan Kelurahan Alun-Alun Contong, Kecamatan Bubutan Surabaya (Mitra I) adalah :

Pengadaan seperangkat mesin untuk memproduksi Otak-otak Bandeng yang terdiri dari :

1. Mesin untuk menghaluskan daging ikan bandeng dan mencampur daging ikan bandeng dengan bumbu.
2. Mesin untuk menghaluskan rempah-rempah (bumbu).
3. Oven yang digunakan untuk mengurangi kadar air Otak-otak Bandeng sehingga produk bisa cepat digoreng dan tidak cepat basi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun target luaran yang ingin dicapai melalui program IbM ini adalah :

1. Terealisasi mesin untuk menghaluskan daging ikan bandeng dan mencampur daging ikan bandeng dengan bumbu .
2. Terealisasi mesin untuk menghaluskan rempah-rempah (bumbu) .
3. Terealisasi oven yang digunakan untuk mengurangi kadar air Otak-otak Bandeng sehingga produk dapat cepat digoreng serta tidak cepat basi .



Gambar 1: Mesin untuk menghaluskan daging ikan bandeng dan mencampur daging ikan bandeng



Gambar 2. Mesin untuk menghaluskan rempah-rempah (bumbu)



Gambar 3.
Oven yang digunakan untuk mengurangi kadar air
Otak-otak Bandeng sehingga produk dapat cepat
digoreng serta tidak cepat basi

4. KESIMPULAN

No	Bidang Pengamatan	Sebelum IbM	Sesudah IbM
1	Menghaluskan daging bandeng sekali proses/10 kg bandeng	Dengan cara menghaluskan dengan tangan (mengulek) waktu 1,5 jam	Dengan alat waktu diperlukan hanya 10 menit
2	Mencampur dan menghaluskan sekali proses	Dengan cara manual tangan setengah jam	Dengan alat waktu yang diperlukan hanya 5 menit
3	Menghaluskan bumbu	Dahulu ke pasar	Dihaluskan di rumah
4	Mengeringkan Otak-otak	Ditaruh di kulkas sehari semalam	Dengan oven cuma 15 menit
5	Kapasitas produksi	Dahulu per minggu 10 kg	Dengan alat per minggu 30 kg
6	Pemenuhan pesanan konsumen	Tidak semua permintaan bisa dipenuhi	Setiap permintaan dapat dipenuhi
7	Omset penjualan	10 kg (\pm 30 buah Otak-otak) per minggu	27 kg (\pm 85 buah Otak-otak) per minggu
8	Penghitungan Harga Pokok Produksi	Belum mengerti	Sudah mengerti dan sudah melakukan
9	Penghitungan Laba Rugi	Belum mengerti	Sudah mengerti dan sudah melakukan

5. REFERENSI

- Adawyah, R. 2007. Pengolahan Dan Pengawetan Ikan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Afrianto, E dan E, Liviawaty 1989. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Kanisius. Yogyakarta
- Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan – BPOM (2003),
“Cara Produksi Pangan Yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga”
- Horne, James C. Van (2010), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi kelima, Jilid 1 dan 2, Penerbit Airlangga.
- Sutiono (2001), “ Produktivitas UKM di Jawa Timur”. Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas Usaha Kecil di UNESA tanggal 26 Juli 2001
- Otak-Otak Bandeng Tanpa Duri. <http://iklanmax.com/2008/11/11/html>.